JHAMORI	TINDAKAN ANESTESI DAN SEDASI DI LUAR KAMAR OPERASI		
	No. Dokumen DIR.01.05.01.059	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023		etapkan rektur Radhianto, NPH
Pengertian	Tindakan anestesi dan sedasi di luar kamar operasi adalah tindakan anestesi dan sedasi yang dilakukan di luar kamar operasi		
Tujuan	 Sebagai acuan tindakan anestesi dan sedasi di luar kamar operasi Untuk memfasilitasi tindakan sedasi di luar kamar operasi 		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 149/DIR/VIII/2023 Tentang Panduan Praktik Klinis Anestesi Dan Sedasi		
Prosedur	 Petugas mempersiapkan sebagai berikut: a. Pasien : Pasien sudah terpasang infuse dengan abocath No 18 atau ukuran terbesar yang dapat terpasang dengan jenis cairan sesuai kebutuhan. b. Alat : Alat-alat untuk monitoring TTV seperti monitor tekanan darah, HR, SpO₂ , dan EKG jika diperlukan. Alat emergency seperti laringoskop, ambu bag, ETT sesuai ukuran, gudel, suction, kanul suction dll Petugas melaksanakan langkah sebagai berikut: a. Teknik anestesi yang digunakan adalah TIVA (Total Intravena Anestetion). b. Pasang oksigen nasal kanul atau sesuai konsisi pasien. c. Berikan obat premedikasi Midazolam 0,05 mg/KgBB i v dan SA : 0,25 mg bila diperlukan. d. Induksi : dapat menggunakan salah satu obat ini (sesuai kondisi pasien) Propofol 2 mg/KgBB i v, Ketalar 1 - 2 mg mg/KgBB i v atau Fentanyl 1-2 mcg/KgBB. e. Pemeiliharaan : dapat menggunakan Propofol kontinue 0,2 mg/Kg BB/mnt. 		

